

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepiting adalah jenis hewan makrobentos yang hidup berasosiasi dengan mangrove. Hewan kepiting adalah Fauna bentik sangat mendominasi komposisi fauna dalam ekosistem mangrove. Jenis-jenis krustasea sebagai fauna bentik sangat umum ditemukan di wilayah ekosistem mangrove salah satunya adalah kepiting fiddler yang merupakan fauna bentik yang berasosiasi dengan hutan mangrove yang memiliki tipe dominansi yang bervariasi. Kepiting fiddler (*Uca*) merupakan jenis kepiting yang hidup dalam lubang atau berendam dalam substrat dan merupakan penghuni tetap ekosistem hutan mangrove.

Kepiting fiddler (*Uca*) akan selalu menggali lubang dan berdiam dalam lubang untuk melindungi tubuhnya terhadap temperatur yang tinggi, karena air yang berada dalam lubang galian dapat membantu mengatur suhu tubuh melalui evaporasi. Hal ini didukung juga oleh (Muniarti 2010) bahwa komposisi spesies dan populasi kepiting yang melimpah ditemukan dalam ekosistem mangrove dan estuari, keberadaan kepiting seperti ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan seperti ukuran partikel pasir, kelembaban substrat, posisi zona pasang surut, ketersediaan makanan dan musim. Hal ini berkaitan dengan mekanisme kerja maksilliped sebagai alat makan yang fungsinya memisahkan partikel organik dari sedimen. Jenis kepiting pemakan detritus yang telah banyak dipelajari adalah kepiting fiddler (Genus *Uca*).

Komunitas kepiting di alam bebas memiliki ukuran populasi yang berbeda karena dalam suatu komunitas terjadi interaksi spesies yang tinggi. Suatu komunitas memiliki Keanekaragaman (Diversitas) tinggi jika disusun oleh banyak spesies dominan dengan kelimpahan spesies. Dominansi merupakan jumlah kepentingan tiap-tiap spesies dalam hubungannya dengan komunitas secara keseluruhan dan juga dapat menentukan struktur suatu komunitas apakah komunitas tersebut berada pada kondisi stabil atau labil. Sedangkan kelimpahan spesies merupakan jumlah individu per spesies, dan jika komunitas disusun spesies yang rendah dan terdapat sedikit spesies dominan, maka keanekaragaman jenis rendah. Dengan demikian jika dilihat dari kondisi perairan di kawasan pesisir desa sibatang di dominasi tipe pantai berlumpur dan berpasir, sehingga sangat cocok sebagai tempat untuk hidup kepiting.

Hutan mangrove yang terdapat di Sulawesi tengah pada tahun 2000 adalah 22.377 ha (Akbar,2003). Termasuk hutan mangrove yang terdapat di Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong yang luasnya kurang lebih 10 ha biasa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk mencari kayu bakar, sebagai bahan baku pembuatan atap dan tiang rumah, sumber makanan ternak, tempat mencari ikan dan kepiting. Setelah adanya alih fungsi lahan sebagai tambak, secara tidak langsung mengganggu ekosistem mangrove terutama biota-biota yang di dalamnya dan juga mempengaruhi pendapatan masyarakat yang hanya memanfaatkan hutan mangrove sebagai sumber perekonomian yang terdapat di Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui **“Struktur Komunitas Kepiting Fiddler (*Uca*) di Kawasan Hutan Mangrove Desa Sibatang Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana struktur komunitas kepiting fiddler (*Uca*) di kawasan hutan mangrove Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keanekaragaman kepiting fiddler (*Uca*) di kawasan hutan mangrove Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.
2. Untuk mengetahui kelimpahan kepiting fiddler (*Uca*) di kawasan hutan mangrove Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.
3. Untuk mengetahui dominansi kepiting fiddler (*Uca*) di kawasan hutan mangrove Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai kelimpahan dan dominansi kepiting fiddler (*Uca*) di kawasan hutan mangrove Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi awal atau data base mengenai kajian kelimpahan dan dominansi kepiting fiddler (*Uca*) di kawasan hutan mangrove Desa Sibatang Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong.

3. Bagi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi pada pembelajaran Biologi materi hewan Invertebrata, kemudian sebagai bahan informasi yang memiliki keterkaitan erat dengan beberapa mata kuliah pada Jurusan Biologi Universitas Negeri Gorontalo, diantaranya mata kuliah Ekologi.